



Transformasi Pendidikan Di Desa Cikande Melalui KKN: Pengajaran Bahasa Asing Dari Ruang Kelas Pedesaan

Abdulah Safe'i¹, Faza Fauziyah², Resi Anisa³, Shalsabila Nurani Sapari⁴

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail :

abdulahsafei@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. e-mail : fazaindrajaya@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Hukum Tatanegara, Fakultas Syari'ah dan Hukum. e-mail : resianisa01@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. e-mail : shalsaans@gmail.com

Abstrak

Artikel “Transformasi Pendidikan Di Desa Cikande Melalui KKN: Pengajaran Bahasa Asing Dari Ruang Kelas Pedesaan” merupakan salah satu output dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Sistem Pemberdayaan Masyarakat (KKN Sisdamas) Moderasi Beragama yang dilaksanakan dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Artikel ini memuat tentang pelaksanaan kegiatan belajar Bahasa asing berupa Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, yang berasal dari inisiasi divisi pendidikan kelompok KKN 193 di Desa Cikande, Dusun 1, Kampung Cilesang. Adapun kegiatan ini merupakan upaya untuk mengenalkan bahasa asing kepada anak-anak di Kampung Cilesang, karena adanya perubahan kurikulum pada Sekolah Dasar, yang membuat Mata Pelajaran Bahasa Inggris tidak diajarkan di Sekolah Dasar, juga pengenalan Bahasa Arab kepada anak-anak di Kampung Cilesang. Tujuan dari adanya artikel ini yaitu untuk memperlihatkan bagaimana efek dari dihapusnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, yaitu anak-anak menjadi asing dengan kosa kata Bahasa Inggris, dan juga masih asing dengan kosa kata Bahasa Arab. Metodologi yang dipakai penulis dalam pembuatan artikel jurnal ini ialah memakai metode kualitatif dan adanya observasi langsung melalui diadakannya kegiatan les privat yang diadakan di posko kelompok 193. Adapun hasil dari penelitian ini, diketahui bahwa anak-anak di Kampung Cilesang masih asing dengan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan les privat ini diharapkan anak-anak dapat mengenal setidaknya sedikit kosa kata dari Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.

Kata Kunci: KKN, Pembelajaran, Bahasa Inggris, Bahasa Arab

Abstract

The article " Transformasi Pendidikan Di Desa Cikande Melalui KKN: Pengajaran Bahasa Asing Dari Ruang Kelas Pedesaan" is one of the outcomes of the implementation of the Kuliah Kerja Nyata program in the Religious Moderation

Empowerment System (KKN Sisdamas) conducted by UIN Sunan Gunung Djati Bandung. This article discusses the implementation of foreign language learning activities, specifically English and Arabic, initiated by the education division of KKN Group 193 in Desa Cikande, Dusun 1, Kampung Cilesang. These activities aim to introduce foreign languages to children in Kampung Cilesang due to changes in the elementary school curriculum, which led to the exclusion of English as a subject in primary education. Additionally, the article addresses the introduction of Arabic to the children of Kampung Cilesang. The purpose of this article is to illustrate the effects of removing the English subject from the elementary school curriculum, resulting in children having limited English vocabulary and also being unfamiliar with Arabic vocabulary. The methodology employed by the author in creating this journal article is qualitative, involving direct observation through private tutoring sessions held at the KKN Group 193 base. The research findings indicate that children in Kampung Cilesang are still unfamiliar with both English and Arabic. Therefore, the private tutoring activities aim to help children at least become acquainted with some vocabulary in English and Arabic.

Keywords: KKN, Learning, English, Arabic

A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi atau Universitas merupakan institusi pendidikan tertinggi yang mempunyai pedoman Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sama seperti namanya, acuan utama dari pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi itu ada 3, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan bentuk kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, khususnya masyarakat desa sebagai objek pengabdian dan tempat pengabdian untuk merealisasikan seluruh materi yang sudah mahasiswa pelajari selama kegiatan perkuliahan di perguruan tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing lapangan atau DPL.

KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023 ini menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan SISDAMAS (berbasis pemberdayaan masyarakat). Pada faktanya masyarakat sangat senang dengan kehadiran mahasiswa ditengah-tengah mereka, tentunya dengan berbagai macam aktifitas dan program kerja yang akan digarap dan direalisasikan bersama dengan masyarakat. Kemudian juga, pelaksanaan KKN ini menjadi ajang atau momentum untuk mahasiswa dapat belajar memahami kondisi masyarakat, kebutuhan masyarakat, dan tata kerja masyarakat secara partisipatif. Kondisi seperti ini akan mampu mengasah nalar intelektual-sosial mahasiswa secara optimal dan maksimal, karena pada masa KKN SISDAMAS mahasiswa dilibatkan secara utuh oleh masyarakat untuk berperan di semua sektor sosial dan kemasyarakatan, yaitu sebagai pelopor, intelektual, spiritual, dan motivator sosial.

Pada KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023 ini, mahasiswa terbagi kedalam beberapa kelompok dan disebar ke beberapa wilayah

Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Subang. Untuk kelompok kami, yaitu kelompok 193 diterjunkan di Desa Cikande, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Di Desa Cikande terdapat beberapa kampung, dan tempat kami mengabdikan berada di Kampung Cilesang dan Kampung Cikebluk yang terdiri dari dua RW yaitu RW 03 dan RW 04. Kampung Cikebluk, yang merupakan tempat kelompok 193 mengabdikan dan letak posko kami sebagai tempat berkumpul, beristirahat, menyusun program kerja dan evaluasi harian program kerja KKN 193. Posko kami terletak di RT 01 RW 04 Desa Cikande, dari segi kultur masyarakat, kampung ini terbilang cukup modern, dilihat dari bangunan rumah-rumah warga yang sudah terbuat dari beton dan jarang rumah kayu atau tradisional. Mata pencaharian warga di Kampung Cikande dan Cikebluk ini sangat sebagian besar adalah pemilik pemancingan. Sebetulnya, wilayah pengabdian kelompok 193 merupakan Kampung Wisata yang kebetulan letaknya berdekatan dengan tempat wisata dengan pemandangannya yang indah dan nyaman untuk dijadikan tempat berlibur atau sebatas melepas penat. Tidak hanya berfokus pada bidang itu saja, akan tetapi di kampung ini merupakan kampung santri yang menjunjung tinggi keagamaan, banyaknya anak-anak dan remaja yang fokus mempelajari dan mendalami ilmu keagamaan, tetapi tak sedikit dari mereka yang memutuskan untuk berhenti sekolah atau hanya mengikuti kegiatan belajar di sekolah saja sehingga pengentahuannya dalam bidang Pendidikan masih sangat minim.

Dalam rangka merealisasikan program kerja di bidang pendidikan, KKN kelompok 193 merencanakan beberapa program kerja dalam bidang ini dikarenakan kurangnya tenaga pengajar dan juga fasilitas sekolah, kami mengadakan program diantaranya adalah pengajaran di PAUD dan menyediakan ruang kelas pedesaan gratis bagi anak-anak di Kampung Cilesang dan Cikebluk yaitu pengajaran bahasa asing (Arab dan Inggris), dengan tujuan mengenalkan kepada mereka bahwa bahasa yang ada di dunia ini ada beragam, mengingat bahwa Bahasa Inggris merupakan International Language dan juga kurikulum terbaru yang diajarkan di sekolah mereka tidak adanya mata pelajaran Bahasa Inggris, dan juga dikarenakan kampung ini merupakan kampung santri, kami pun memfasilitasi pembelajaran Bahasa Arab, dan terakhir, kami juga membantu anak-anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan tugas mereka yang diberikan oleh sekolah.

Pemahaman mendasar mengenai bahasa asing belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat terutama anak-anak, dimana materi kebahasaan masih terbilang cukup kurang, dikarenakan mayoritas lingkungan di masyarakat baik di rumah ataupun di sekolah, mereka terbiasa masih menggunakan bahasa daerah yaitu Bahasa Sunda. Program pengajaran bahasa asing untuk anak-anak menjadi ilmu baru dan wadah bagi mereka untuk menambah wawasan dan keilmuan baru, yang diharapkan sedikitnya bertambah pengetahuan dasar kebahasaan seperti percakapan sehari-hari dan benda disekitar yang tentunya akan berguna di kehidupan kelak. Antusias dari anak-anak sebagai murid cukup besar dan mereka bersemangat untuk memulai bahasan atau materi yang baru tiap harinya.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi yang dipakai penulis dalam pembuatan artikel jurnal ini ialah memakai metode kualitatif. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif ialah penelitian

yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Namun pada hakikatnya penelitian ini fokus pada mengamati orang dalam lingkungan dengan berinteraksi dengan kebiasaan yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Dimana dalam metode ini dititikfokuskan pada pengamatan terhadap setiap hal yang terjadi kemudian menganalisis makna dan fakta yang ada didalamnya. Dalam menggunakan metode kualitatif ini penulis mengambil dua jenis pendekatan, yaitu ;

1. Observasi. Makna observasi disini ialah sebuah metode dalam pengumpulan data dimana cara yang digunakan ialah mengamati dan meninjau kembali secara langsung dengan tujuan agar dapat mengetahui dan dapat membuktikan kondisi yang sedang terjadi.

2. Sisdamas. Sisdamas merupakan salah satu jenis kkn yang diusung oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2023 yaitu Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Sisdamas merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengkolaborasikan ilmu pengetahuan hingga menjadi suatu penelitian dan pengabdian dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang berwawasan dalam menyelesaikan semua pbroletika yang terjadi ditengah masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan di Desa Cikande selama 40 hari dimulai dari tanggal 11 juli sampai dengan 19 Agustus. Desa yang menjadi tujuan KKN kami bertempat di kampung Cilesang dan kampung Cikebluk yang terdiri dari dua RW yaitu RW 03 dan RW 04 Desa Cikande, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Laporan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih" yaitu menjelaskan kegiatan yang diselenggarakan tanpa analisis.

Sesuai dengan ketentuan dari LP2M yang tertera dalam buku panduan KKN Sisdamas 2023, bahwa pelaksanaan kegiatan KKN terbagi menjadi 4 siklus. *Siklus pertama* yaitu dari tanggal 11-20 juli yang bertajuk sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial. Dalam siklus pertama ini diawali dengan pembukaan yang diselenggarakan di kantor Desa Cikande yang dihadiri oleh perangkat Desa, DPL, dan mahasiswa KKN yang terdiri dari 3 kelompok (193,194,195). Kami (kelompok 193) dalam siklus pertama fokus pada sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan agar dapat mengenal dan berbaur dengan adat, tradisi, budaya, dan kebiasaan masyarakat setempat. Juga melakukan sosialisasi ke tempat-tempat madrasah yang ditemani oleh ketua RW dan Kadus.

Pada *siklus kedua* yaitu dari tanggal 21-30 juli dengan tema pemetaan sosial dan pengorgansasian masyarakat. Dalam siklus kedua kegiatan yang dilakukan ialah

kegiatan keagamaan juga pengajian, mengajar PAUD, mengajar ngaji di madrasah, liga badminton, dan penyaluran Al-qur'an yang bekerja sama dengan Yayasan Ruang Insan Berbagi. Kemudian pada *siklus ketiga* yaitu dari tanggal 31 Juli-9 Agustus dengan tema perencanaan dan sinergi program. Pada siklus ketiga kelompok 193 melakukan perencanaan untuk masing-masing program, program yang dilaksanakan ialah mengajar PAUD, memberikan bimbingan atau les belajar bahasa arab dan Inggris gratis, persiapan tournament mobile legends, sosialisasi manajemen kelompok bersama KWT (Kelompok Wanita Tani), pemasangan Banner untuk promosi Kampung wisata, persiapan hari kemerdekaan 17 Agustus, semi final liga badminton, dan evaluasi proker.

Terakhir *siklus keempat* dari tanggal 10-19 Agustus dengan tema action dan monev (pelaksanaan program dan monitoring evaluasi). Dalam siklus keempat ini kami mengajar PAUD, sosialisasi pembuatan briket, pembuatan penunjuk jalan kampung Cileang dan Cikebluk, pelaksanaan tournament mobile legends, sosialisasi stunting bekerjasama dengan posyandu, persiapan penutupan mengajar PAUD dan Madrasah, upacara dan acara kegiatan memperingati 17 Agustus, dan terakhir melaksanakan kegiatan penutupan KKN desa Cikande.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki beragam makna, makna sempitnya pendidikan ialah sekolah, sedangkan makna luasnya ialah hidup. Artinya pendidikan adalah keseluruhan pengetahuan belajar yang terjadi selama sepanjang hidup dalam setiap situasi dan kondisi serta tempat kejadian yang memberikan dampak baik pada pertumbuhan setiap individunya. Dalam UU pendidikan no. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan ialah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi setiap individu, pendidikan dapat diberikan sejak dini. Pentingnya pendidikan karna setiap orang pasti membutuhkannya untuk menjadi manusia yang lebih baik, berwawasan, bijaksana, dan mengenal arti serta tanggung jawabnya dalam hidup. Dengan menempuh pendidikan membuat kita menjadi individu yang lebih maju dan dapat mengembangkan cakrawala yang dimiliki. Pendidikan dapat diperoleh darimanapun, dari kita kecil pendidikan pertama ialah dari orangtua, kemudian pendidikan dapat diperoleh dari sekolah, lingkungan, orang lain, dan lain sebagainya.

Mengenai hak dan kewajiban pendidikan juga telah diatur dalam UUD, yaitu pasal 28C ayat 1 UUD 1945 tentang hak mengembangkan diri dan mendapatkan pendidikan, kemudian dalam pasal 31 ayat 2, 3, dan 5 mengenai kewajiban mengikuti pendidikan dasar dimana tertulis bahwa pemerintah wajib menyelenggarakan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga wajib memajukan

ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat.

Pendidikan di Indonesia memakai sistem kurikulum, dimana di Indonesia sendiri sudah 11 kali terjadi perubahan kurikulum, terakhir ialah perubahan kurikulum 2022 menjadi kurikulum merdeka meskipun sifatnya tidak wajib. Perubahan kurikulum pasti disebabkan oleh beberapa faktor yang juga menimbulkan dampak positif dan negatif, salah satu faktor perubahan kurikulum ialah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Kemudian dampak positif yang diberikan ialah mereka belajar mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan dan dukungan fasilitas pengajaran sekolah, adapun dampak buruknya ialah memerlukan waktu dalam penyesuaian peserta didik terhadap kurikulum yang baru yang pada akhirnya prestasi peserta didik pun ikut menurun.

Dari uraian materi di ataslah yang menjadi alasan bagi mahasiswa KKN untuk berkesempatan memberikan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama yang telah diperoleh selama menempuh perkuliahan di kampus, sehingga ini menjadi waktu yang tepat bagi mahasiswa KKN khususnya kelompok 193 di Desa Cikande untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat di kampus. Dimana permasalahan yang timbul dari pendidikan anak-anak di Desa Cikande ialah kurangnya tenaga pengajar juga fasilitas sekolah, kemudian ada beberapa mata pelajaran yang tidak diajarkan di sekolah, maka dengan inilah kelompok kami berusaha memberi bantuan khususnya berkontribusi di bidang pendidikan umum dan agama seperti membantu mengajar di PAUD, dan menyediakan ruang kelas pedesaan gratis bagi anak-anak di dusun 1 Desa Cikande yaitu pengajaran bahasa asing (Arab dan Inggris). Bahwa pendidikan tidak hanya diperoleh dari sekolah tapi juga dari orang lain yang mumpuni dalam bidang tertentu, ataupun lingkungan, kemudian sebagai mahasiswa kita juga dapat membantu pemerintah dan negara dalam memajukan dan mencerdaskan bangsa sesuai yang tertera dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 2,3 dan 5. Kemudian juga membantu memberikan solusi dengan adanya perubahan kurikulum yang juga memberikan dampak negatif, maka mahasiswa dapat membantu dalam hal wawasan atau intelektual dalam meningkatkan prestasi seperti halnya pengenalan dan pengajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) yang dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk lebih maju dalam segi bahasa.

Pelaksanaan pengajaran bahasa asing dari ruang kelas pedesaan ini diselenggarakan di Desa Cikande tepatnya di Dusun 1 kampung Cilesang, disini kelompok kami berkontribusi dalam bidang pendidikan, yaitu ;

1. Mengajar PAUD Az-Zahra yang berlokasi di kampung cilesang Dusun 1 Desa Cikande.
2. Pengajaran bahasa Arab dan Inggris di posko kelompok 193 yang bertempat di kampung cilesang Dusun 1 Desa Cikande.

Pada hakikatnya, sebenarnya anak-anak sudah memperoleh pendidikan dari gurunya di sekolah, namun peran mahasiswa disini ialah terutama dalam membantu mengajar di PAUD ialah meringankan beban tenaga pengajar yang terbilang sedikit karna hanya terdiri dari 4 orang, kemudian membantu memberikan pengalaman berupa hal baru dan kreatif serta membantu membangun wawasan pengetahuan dasar umum. Begitupun halnya dengan pengajaran bahasa asing yang juga didapatkan dari sekolah dasar ataupun menengah pertama, disini peran mahasiswa membantu memberikan materi yang belum diajarkan, melatih untuk menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan yang bagus, agar ilmu yang diberikan tetap terpakai dalam jangka panjang, mengubah mindset sebagai peserta didik bahwa pendidikan sangat penting dan berguna untuk masa depan juga agar menjadi generasi yang dapat memajukan bangsa.

Membantu mengajar di PAUD ini seperti membantu anak-anak melatih kreatifitas, wawasan baru, kesehatan fisik, disiplin, smart, dan lain-lain melalui kegiatan menggambar, mewarnai, mengenal huruf, mengenal angka, mengenal jenis-jenis hewan, senam atau olahraga, mengenal huruf hijaiyyah, bermain, dan lain sebagainya. Sehingga dengan berbagai jenis kegiatan ini sangat membantu tenaga pengajar disana dalam mengaplikasikan pendidikan awal pada anak sehingga nilai positif yang didapat oleh anak juga ialah pengalaman baru dan ilmu pengetahuan.

Perubahan Kurikulum

Dalam Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang kurikulum sekolah dasar, tidak ada satupun penyebutan mengenai pembelajaran bahasa Inggris di tingkat tersebut. Hal ini menimbulkan keraguan terkait status mata pelajaran bahasa Inggris di SD, apakah akan dimasukkan sebagai muatan lokal seperti bahasa daerah atau hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler (Nisa, 2020).

Oleh karena permasalahan tersebut, pada tahun 2014, Kementerian Pendidikan melakukan revisi terhadap kurikulum tahun 2013 dengan tujuan untuk memperbaiki kurikulum yang berlaku. Kurikulum ini tetap berlaku untuk sekolah-sekolah model, sementara sekolah-sekolah yang belum siap secara struktural dan dalam hal sumber daya dapat menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pedoman dalam proses pengajaran. Dengan adanya Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kurikulum Sekolah Dasar, terdapat ketidakjelasan yang signifikan terkait pengajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di tingkat SD. Penyelidikan dalam permendikbud tersebut tidak sekalipun menyentuh aspek pembelajaran Bahasa Inggris di SD, sehingga menyiratkan bahwa mata pelajaran ini tidak termasuk dalam kurikulum standar di tingkat tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada saat itu, Bahasa Inggris tidak diajarkan secara resmi di Sekolah Dasar sesuai dengan regulasi yang berlaku (Maili, 2018). Permendikbud ini pun rupanya telah diterapkan di Sekolah Dasar - Sekolah Dasar di Desa Cikande, sehingga anak-anak masih belum mengenal Bahasa Inggris. Kendati demikian, rupanya ada juga Sekolah Dasar yang

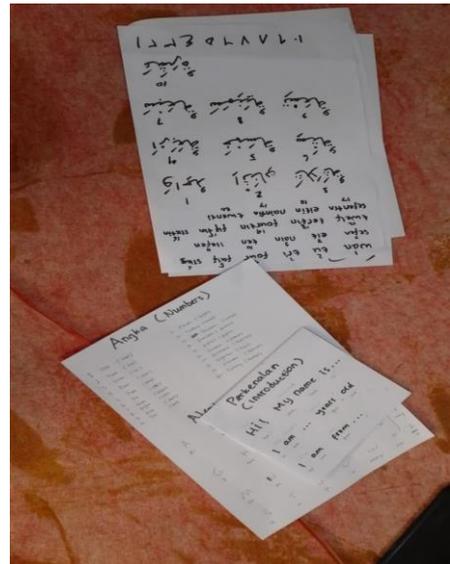
masih memasukkan mata pelajaran Bahasa Inggris pada muatan lokalnya. Hal ini membuat adanya ketimpangan yang terlihat dari beberapa anak yang tempat sekolahnya berbeda.

Pengajaran bahasa Arab dan Inggris kepada anak-anak di Desa di kampung Cilesang dan Cikebluk ialah meliputi, belajar bahasa Inggris seperti memberikan kosakata bahasa Inggris menghafal dan mempraktikkannya dalam kegiatan sehari-hari, cara memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris, melatih cara melakukan percakapan sehari-hari dengan orang lain, belajar pengetahuan dasar tentang bahasa Inggris, dan lain sebagainya. Kemudian belajar bahasa Arab seperti memberikan kosakata bahasa Arab menghafal dan mempraktikkannya dalam kegiatan sehari-hari, belajar cara membaca kitab dasar atau umum berbahasa Arab, mengajarkan nahwu, dan melatih melakukan percakapan menggunakan bahasa Arab.

Dari dua program pendidikan yang diberikan oleh mahasiswa KKN ini, memberikan pengaruh baik kepada masyarakat desa karena terbantu dari segi pengetahuan pendidikan tambahan selain yang diperoleh dari sekolah, memberikan wawasan dan pengalaman baru pada anak-anak, sehingga program ini sudah relevan dengan tujuan yang ingin kami capai serta relevan dengan tema KKN yaitu Sisdamas sekaligus menjadi metode penelitian yang digunakan penulis, dimana Sisdamas merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengkolaborasikan ilmu pengetahuan hingga menjadi suatu penelitian dan pengabdian dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang berwawasan dalam menyelesaikan semua permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat.

Dokumentasi Kegiatan atau Program :





E. PENUTUP

Kesimpulan

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami sejumlah perubahan, yang terakhir adalah Kurikulum Merdeka pada tahun 2022. Perubahan ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Dampak positifnya termasuk kemampuan siswa untuk mengikuti perkembangan zaman, namun juga ada dampak negatif seperti penurunan prestasi siswa.

Mahasiswa KKN, terutama kelompok 193 di Desa Cikande, berusaha mengatasi masalah pendidikan di wilayah tersebut dengan memberikan pengajaran umum dan agama. Mereka membantu mengajar di PAUD dan memberikan pelajaran bahasa asing (Arab dan Inggris) sebagai bekal bagi peserta didik. Tujuannya adalah membantu anak-anak dalam menghadapi perubahan kurikulum dan memajukan pendidikan. Melalui berbagai kegiatan, mereka meringankan beban tenaga pengajar, memperkenalkan konsep-konsep baru, dan mendorong penggunaan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para pihak desa yaitu masyarakat, organisasi desa, pemerintahan desa serta mahasiswa, dan terutama kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Cikande Dusun 01 beserta jajarannya yang telah menerima kami dilingkungannya untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat atau dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata.

G. DAFTAR PUSTAKA

Anna, J. (2022, September Sabtu). *adjar.id*. Diambil kembali dari *adjar.grid.id*: <https://adjar.grid.id/amp/543471065/hak-dan-kewajiban-dalam-bidang-pendidikan?page=2>

Mali, S. (2018). Bahasa Inggris pada sekolah dasar: Mengapa perlu dan mengapa dipersoalkan. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 6(1), 23–28.

Mukhlisoh, E. (2022, November Minggu). *Kumparan*. Diambil kembali dari *kumparan.com*: <https://kumparan.com/elis-mukhlisoh/perubahan-kurikulum-dan-dampaknya-pada-pendidikan-1zEdlssOdrq>

Nisa, I. F. (2020). *Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia*.

Pristiwanti Desi, d. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7912.

Yogi, A. (t.thn.). Pentingnya Pendidikan . *Academia*, 2-3.